

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

Informasi terkait dengan ibu “SS” penulis dapatkan dari data register kunjungan ibu hamil di UPTD Puskesmas Kuta Utara dan kemudian penulis melakukan pendekatan kepada ibu “SS” beserta keluarganya sehingga ibu bersedia dijadikan subjek dalam studi kasus ini. Pengkajian data dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2024 di UPTD Puskesmas Kuta Utara. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diambil berupa data yang didapat dari wawancara pada Ibu “SS” serta data subjektif dan data objektif yang diperoleh penulis dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), dan berdasarkan anamnesis, sebagai berikut:

A. Informasi Klien atau Keluarga

1. Data subjektif (tanggal 17 Oktober 2024 pukul 09.45 WITA di Poli KIA Puskesmas Kuta Utara)

a.	Identitas	Ibu	Suami
	Nama	: Ibu “SS”	Tn. “RN”
	Umur	: 26 Tahun	28 Tahun
	Kebangsaan	: Indonesia	Indonesia
	Agama	: Hindu	Hindu
	Pendidikan	: SMA	SMA
	Pekerjaan	: Swasta	Swasta
	Alamat rumah	: Jl Muding Kelod No 4	
	No. Tlp/Hp	: 0815567xxxxxx	
	Jaminan Kesehatan	: BPJS Kelas III	

b. Alasan berkunjung dan keluhan utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan ingin melakukan pemeriksaan kehamilannya.

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan *menarche* usia 12 tahun. Siklus haid teratur 28-30 hari dengan volume haid 3-4 kali ganti pembalut. Lama menstruasi sekitar 4-5 hari dan tidak ada keluhan saat menstruasi. HPHT tanggal 04 Juni 2024 dengan TP tanggal 11 Maret 2025.

d. Riwayat pernikahan

Ibu menikah satu kali dengan status pernikahan sah. Usia pertama kali menikah yaitu 23 tahun dan telah menikah selama kurang dari 1 tahun.

e. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang lalu

Ibu mengatakan ini kehamilan pertama dan tidak memiliki riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu.

f. Riwayat KB

Ibu mengatakan tidak pernah menggunakan metode kontrasepsi.

g. Riwayat hamil ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang pertama. Pada kehamilan ini ibu tidak pernah mengalami tanda bahaya kehamilan. Berat badan ibu sebelum hamil 54 kg. Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya ibu mengatakan sudah memeriksakan kehamilannya sebanyak dua kali di UPTD Puskesmas Kuta Utara. Selama hamil ibu mengonsumsi suplemen yang diberikan oleh bidan yakni asam folat 1x 400 mcg (30 tablet) secara rutin. Pada saat kehamilan ini ibu tidak lagi mendapatkan imunisasi TT karena imunisasi TT ibu sudah lengkap dari balita

sampai anak-anak. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti merokok, minum-minuman keras dan narkoba.

f. Riwayat hasil pemeriksaan

Ibu sebelumnya mengatakan sudah pernah memeriksakan kehamilannya, adapun hasil pemeriksaan dan suplemen yang diberikan adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Riswayat Hasil Pemeriksaan Ibu “SS” usia 26 Tahun
Primigravida di UPTD Puskesmas Kuta Utara dan Dokter SpOG

Hari/ Tanggal/ Waktu/ Tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
1	2	3
5 Agustus 2024 / 09.00 WITA di UPTD Puskesmas Kuta utara	S : telat haid, PPT (+) O: TB: 155 cm, BB: 54 kg, TD: 100/77 mmHg, TFU: belum teraba, DJJ : belum terdengar, Lila 28 cm, Oedeme: -/-, reflex patella: +/-. Hasil pemeriksaan laboratorium: Hb: 12,8 gram/gL, GDS 115, HbSAG : Non-reaktif, TPHA: Non-reaktif, HIV: Non-reaktif, Protein dan Reduksi Urine: Negatif/Negatif. A: G1P0A0 kemungkinan hamil UK 8 minggu 3 hari P: 1 KIE kebutuhan nutrisi 2 KIE agar melakukan USG 3 Pemberian Suplemen B6 1x10 mg (XXX) 4 Pemberian Terapi Asam Folat 1x400 mg (XXX) Vitamin C 1x500 mg (XXX) 5 KIE istirahat KIE nutrisi	Ni Kadek Sri Sugianti

30 Agustus 2024 18.30 WITA di dr. Oka Husada, Sp.OG	S: Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan USG O: BB: 58 kg, TD: 110/81 mmHg, Nadi: 79 x/menit, Suhu: 36,5⁰C. Hasil pemeriksaan USG: Janin Tunggal Hidup Intrauterin EDD: 15/3/2025 A: G1P0A0 UK 12 minggu P: 1. KIE kebutuhan nutrisi dan KIE agar melakukan pemeriksaan lab di Puskesmas 2. Pemberian Suplemen B6 1x10 mg (30 tab) Blackmores 1x500mg (60 tab) mengandung vitamin c, asam folat, yodium, zat besi, dan asam lemak omega-3	Dokter SpOG
--	--	-------------

1	2	3
2 Oktober 2024 Pukul 09.00 WITA di UPTD Puskesmas Kuta Utara	S: Ibu mengatakan tidak ada keluhan O: BB: 60 kg, TD: 110/81 mmHg, Nadi: 79 x/menit, Suhu: 36,2⁰C A: G1P0A0 UK 16 minggu 4 hari T/H Intrauterine P: 1. KIE nutrisi dan istirahat 2. KIE konsumsi tablet SF 1 x 60 mg (XXX), Kalk 1 x 500 mg(XXX) dan vitamin B komplek (XXX) 3. KIE ibu cara mengkonsumsi suplemen yang Diberikan	Ni Kadek Sri Sugianti

Sumber: Buku KIA px “SS” dan Buku Pemeriksaan dokter SpOG Tahun 2024

g. Penyakit yang Pernah diderita oleh Ibu/Riwayat Operasi

Ibu “SS” mengatakan tidak pernah atau sedang menderita penyakit kardiovaskuler, hipertensi, asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis *tuberculosis* (TBC), penyakit menular seksual (PMS), ibu juga tidak pernah di operasi pada daerah abdomen.

a. Riwayat Penyakit Keluarga

Keluarga Ibu “SS” tidak memiliki riwayat penyakit hipertensi, kardiovaskuler, asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis *tuberculosis* (TBC), penyakit menular seksual (PMS).

b. Data Biologis, Psikososial, dan Spiritual

1) Data Biologis

Ibu “SS” mengatakan tidak mengalami keluhan bernafas saat beraktivitas maupun waktu istirahat. Pola makan ibu yaitu makan 2-4 kali dalam sehari namun porsi $\frac{1}{2}$ piring nasi. Jenis dan komposisi makanan ibu antara lain: nasi, satu potong ayam, telur, atau ikan, satu potong tahu atau tempe, sayur. Ibu makan dengan tidak diselingi dengan camilan oleh karena ibu tidak terlalu menyukai camilan dan tetap diimbangi dengan buah. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air mineral sebanyak 6-7 gelas/hari. Ibu juga minum susu ibu hamil 1 kali sehari. Pola eliminasi ibu antara lain: BAK 5-6 kali/ hari dengan warna kuning jernih, BAB 1 kali/hari konsistensi lembek dan warna kecoklatan. Pola istirahat yaitu ibu tidur malam 7-8 jam/hari dan istirahat siang 1 jam/hari. Pola hubungan seksual, ibu mengatakan tidak melakukan hubungan seksual saat hamil karena merasa takut ini merupakan kehamilan pertama. Aktivitas sehari-hari ibu mengatakan kerja dengan aktivitas ringan. Kebersihan diri yaitu ibu mengatakan

mandi 2 kali/hari, keramas 3 kali/minggu, gosok gigi 2 kali/hari, mengganti pakaian dalam 2-3 kali/hari. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, saat BAK dan BAB serta saat melakukan aktivitas diluar.

2) Data Psikososial

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang diterima dan direncanakan oleh ibu dan suami serta keluarga. Ibu dan keluarga merasa senang dengan kehamilan ini.

3) Data Spiritual

Ibu dan suami serta keluarga tidak memiliki kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan atau pantangan selama kehamilan ini dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

4) Pola Aktivitas

Kegiatan sehari-hari: ibu bekerja sebagai ibu rumah tangga dan mengisi waktu dengan menjahit. Istirahat/Tidur : siang hari 30 menit dan malam 6-8 jam.

5) Perilaku dan Gaya Hidup

Ibu mengatakan selama ini tidak pernah minum obat tanpa resep dokter, ibu tidak minum-minuman keras dan jamu, tidak merokok dan berganti-ganti pasangan saat berhubungan seksual, tidak pernah diurut dukun selama kehamilan, tidak bepergian jauh atau *travelling* selama hamil.

6) Perencanaan Persalinan

Rencana persalinan ini ibu berencana bersalin di Bidan Praktik Mandiri, untuk pendamping persalinan dan calon donor darahnya adalah adik kandung dari ibu, kendaraannya menggunakan kendaraan pribadi, serta untuk pembiayaan persalinan ibu menggunakan jaminan kesehatan BPJS kelas III.

7) Pengetahuan

Pengetahuan yang diperlukan ibu “SS” yaitu ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II.

B. Data Objektiv (tanggal 1 November 2024 pukul 09.45 WITA di Poli KIA Puskesmas Kuta Utara)

1. Keadaan umum: baik, kesadaran: composmentis

2. Tanda-tanda vital

Berat Badan: 61 kg, TD: 124/64 mmHg, N: 80 x/menit, S: 36,5 °C R: 20x/menit

3. Pemeriksaan fisik

Rambut : bersih,

Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih

Hidung : bersih, tidak ada polip, tidak pernafasan cuping hidung

Telinga : bersih, tidak ada pengeluaran serumen

Mulut: bibir tidak pucat, gigi tidak ada *caries*,

Leher : tidak ada pembengkakan pada kelenjer limfa dan tiroid

Dada : tidak ada retraksi dinding dada

Payudara: bersih, puting susu menonjol, belum ada pengeluaran kolostrum,

Abdomen: tidak tampak bekas operasi, ada linea nigra, tidak ada striae pada abdomen, TFU 1 jari diatas pusat (mcd: 19 cm), DJJ: 138x/menit kuat dan teratur

ekstremitas atas dan bawah: tidak ada oedema dan reflek patella +/+.

C. Diagnosa dan Masalah

Pengkajian subjektif dan objektif yang terdapat pada buku kontrol serta buku KIA, maka dapat ditegakkan diagnosa G1P0A0 UK 21 minggu T/H intrauterine, masalah yaitu ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II

D. Penatalaksanaan

- 1 Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami paham
- 2 Memberikan KIE tanda bahaya kehamilan trimester II seperti perdarahan, sakit kepala hebat, pusing berkunang-kunang, ibu paham dan dapat menyebutkan kembali.
- 3 Memberikan terapi suplemen kalk 1x 500 mg (xxx),SF 1x60 mg (xxx) serta menyarankan ibu untuk rutin mengonsumsi suplemen, ibu bersedia mengikuti saran
- 4 Memberikan KIE untuk kontrol ulang tanggal 01 Desember 2024 atau segera apabila ada keluhan.

E. Jadwal Kegiatan

Tabel 6
Jadwal Kegiatan Asuhan dan Kunjungan yang diberikan pada ibu “SS” dari Usia Kehamilan 21 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
1.	Kunjungan 1 Tanggal 1 November 2024 ke 2 tanggal 1 Desember 2024	Melaksanakan minimal satu kali asuhan kebidanan pada masa kehamilan trimester II	Melakukan pendampingan ANC pada ibu Menanyakan keluhan atau kekhawatiran yang dirasakan setelah kunjungan terakhir

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			Melakukan pemeriksaan sesuai umur kehamilan Menganjurkan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil Memberikan KIE kepada ibu tentang ketidaknyamanan trimester II, tanda bahaya kehamilan trimester II, cara menghitung gerakan janin, pola nutrisi, pola istirahat, personal hygiene) Mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi suplemen yang diberikan oleh petugas kesehatan secara rutin sesuai anjuran Mengingatkan ibu tentang jadwal kontrol
2	2 Januari 2025 2 Februari 2025 16 Februari 2025	Melaksanakan minimal tiga kali asuhan ke bidanan padanmasa kehamilan trimester III	Melakukan pendampingan pemeriksaan kehamilan rutin Mendeteksi posisi janin Mendeteksi tafsiran berat badan janin Menjelaskan cara mengatasi keluhan yang sering dialami selama kehamilan trimester II Memberikan KIE tentang ketidaknyamanan selama kehamilan trimester II, tanda bahaya kehamilan trimester III, tanda-tanda persalinan, KB pasca persalinan. Menganjurkan ibu untuk melakukan senam hamil Menganjurkan ibu untuk

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			melakukan pemeriksaan USG Mengingatkan dan memeriksa kembali persiapan persalinan Melakukan pendokumentasian .
3	25 Februari 2025	Melakukan asuhan kebidanan pada masa persalinan dan BBL	Melakukan pemeriksaan kesejahteraan ibu, kesejahteraan janin dan kemajuan persalinan Memberikan Asuhan Persalinan Normal (APN) meliputi membuat keputusan klinik, melakukan asuhan sayang ibu dan sayang bayi, melakukan pencegahan infeksi, melakukan rujukan apabila terjadi komplikasi pada ibu atau BBL, serta melakukan pencatatan atau pendokumentasian Mendokumentasikan data hasil pemantauan pada lembar observasi dan partograf Membimbing ibu menyusui dengan teknik yang benar
4	25 Februari 2025	Melakukan asuhan kebidanan pada 6 jam sampai 2 hari masa nifas (KF 1) dan neonatus 6-48 jam (KN 1)	Melakukan asuhan kebidanan pada neonatus. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas Melakukan pemantauan trias nifas Mengidentifikasi tanda bahaya

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			pada ibu dan bayi Memberikan KIE tanda bahaya pada ibu nifas dan pada neonatus, pentingnya ASI eksklusif, perawatan bayi sehari-hari, pola nutrisi dan pola istirahat Mengajarkan ibu untuk melakukan senam kegel Mengingatkan ibu untuk mengonsumsi vitamin A 2x200.000 IU dan suplemen lain yang didapat sesuai dosis dan jadwal yang dianjurkan Mengingatkan tentang jadwal kontrol kembali
5	3 Maret 2025	Melakukan asuhan kebidanan pada 3-7 hari masa nifas (KF 2) dan neonatus umur 3-7 hari (KN 2)	Melakukan kunjungan ibu nifas dan neonatus Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas dan neonatus Mengingatkan bahwa bayi harus mendapat imunisasi BCG dan Polio 1 Membantu mengatasi keluhan pada ibu dan bayi Melakukan pemantauan laktasi Memastikan kebutuhan nutrisi dan istirahat
6	14 Maret 2025	Melakukan asuhan	Melakukan kunjungan pada ibu

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
		kebidanan pada 8-28 hari masa nifas (KF 3) dan neonatus umur 8-28 hari (KN 3)	nifas dan neonatus Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas dan neonatus Membantu mengatasi keluhan maupun penyulit pada ibu nifas dan neonatus Memastikan ibu mendapat gizi dan istirahat yang cukup Melakukan pemantauan laktasi
7	07 April 2025	Melakukan asuhan kebidanan pada masa nifas 29-42 hari (KF 4)	Melakukan kunjungan pada ibu nifas dan bayi Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas dan bayi Membantu mengatasi keluhan maupun penyulit pada ibu nifas dan bayi Melakukan pemantauan laktasi Memastikan ibu mendapat gizi dan istirahat yang cukup Memberikan pelayanan KB Mengingatkan jadwal kunjungan ulang bayi